

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode koralasi *prodak moment*, yaitu jenis penelitian yang menggunakan data Variabel X dan Variabel Y, Antara variabel pertama dan kedua terdapat hubungan sebab akibat, variabel yang pertama diperkirakan menjadi yang kedua dan variabel pertama juga berpengaruh terhadap variabel yang kedua.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini telah di laksanakan di RA Daarun Na'im Wayame. RA ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena RA ini merupakan salah satu RA yang menerapkan asesmen awal.

Adapun waktu penelitian ini di laksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 sampai 21 Februari 2024. Berikut ini rincian penelitian sebagai berikut:

¹ Syamrum, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: (Ciptapustaka Media 2012). hlm. 150.

Tabel 3.1 Tabel Rincian Penelitian

No	Proses Penelitian	Waktu
1	Pengajuan Judul	20 Juli 2023
2	Observasi Awal	24 Juli 2023
3	Penyusunan Proposal	1 Agustus 2023
4	Ujian Proposal	16 Oktober 2023
5	Pengumpulan Data Penelitian	13 Januari 2024
6	Ujian Hasil	2 Mei 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi dalam penelitian berkenan dengan sumber data penelitian tersebut “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas RA Daarun Na’im yang berjumlah 94 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah kelas B yang berjumlah 70 anak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu suatu teknik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cara

random atau tidak pandang bulu. Jadi, dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama sama diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.²

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen: merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Asesmen Awal*. Adapun variabel independen (X) dan instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. X Asesmen Awal
 - a) Catatan Anekdote
 - b) Hasil karya
 - c) Ceklis
 - d) Foto berseri

2. Variabel dependen: merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tumbuh Kembang Anak*. Adapun variabel dependen (Y) dan indikator dalam penelitian ini adalah:

² Syamrum, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: (Ciptapustaka Media 2012). hlm. 150.

2. Y Tumbuh Kembang Anak

- a) Moral dan agama
- b) Kognitif
- c) Bahasa
- d) Sosial emosional
- e) Motorik
- f) Seni

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, di gunakan beberapa instrument pengumpulan data:

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.³ Responden dalam penelitian ini merupakan guru di RA Daarun Na'im.

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu skala likert untuk mengukur kepuasan terhadap keberhasilan program asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi setiap individu atau sekelompok orang terkait fenomena sosial yang terjadi.

³ Suharisimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), hlm.43.

Oleh karena itu responden yang diberikan kuesioner harus memberikan skor yang berisikan pernyataan dan pertanyaan mengenai keberhasilan program asesmen awal terhadap tumbuh kembang anak di RA Daarun Na'im Wayame. Kuesioner yang digunakan yaitu bersifat tertutup. Arikunto mendefinisikan kuesioner tertutup yaitu "kuesioner disajikan sedemikian rupa agar mempermudah responden dalam pengisian berupa tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. Kuesioner ini dipilih karena bertujuan untuk membatasi jawaban yang diberikan responden dari setiap jawaban yang telah disediakan. Dengan demikian kuesioner/angket ini dijadikan sebagai instrument dalam penelitian ini. Masing-masing butir pernyataan dan pertanyaan yang ada dalam kuesioner akan diberikan skor dengan menggunakan nilai antara lain.⁴

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rating scale sebagai berikut:⁵

⁴ Syamrum, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: (Ciptapustaka Media 2012). hlm. 111.

⁵ Hapidin, 'Pembelajaran 6. Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini', *Modul Belajar Mandiri*, 2019.hlm.32.

Tabel 4.1 Skala Pengukuran Rating Scale

Keterangan	Skor
Berkembang Sangat Baik (BSB)	5
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
Berkembang Tidak Baik (BTB)	3
Mulai Berkembang (MB)	2
Belum Berkembang (BB)	1

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu melalui wawancara peneliti menggali data, informasi dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengambil data yang bersifat fisik seperti jurnal; buku, catatan, surat keterangan, foto, video, audio dan lain sebagainya. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini di RA Daarun Na'im yaitu data yang sudah ada berupa, dokumen keadaan peserta didik, untuk mengetahui keseluruhan populasi dan penentuan sample penelitian. Selain dari pada itu dokumentasi juga digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum RA Daarun Na'im. Tujuan menggunakan teknik dokumentasi ini karena memudahkan peneliti untuk mempertanggung jawabkan kebenarannya. Selain itu sumber

dokumen merupakan data yang lengkap dan dapat digunakan sebagai data tambahan dalam penelitian.⁶

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah utama adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.⁷

a. Uji Validitas

Menurut Duwi Priyanto uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.⁸

⁶ Syamrum, S dan Salim, Metode Penelitian Kuantitatif. (Bandung: Ciptapustaka Media 2012). hlm. 164.

⁷Yusup, Febrinawati. "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. (2018) hlm. 29.

⁸Syamrum, S dan Salim, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Ciptapustaka Media 2012). hlm. 29.

Dalam penelitian ini uji validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 dengan metode *product moment*. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi produk moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Priyanto untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrument valid atau tidak maka dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Dilihat pada nilai signifikansi, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika signifikan lebih dari 0,05 maka item tidak valid.
2. Membandingkan r hitung (*nilai person correlation*) dengan r table (didapat dari table r). jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid. Jika r hitung $\leq r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid, r table pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.⁹

b. Uji reabilitas

Instrumen yang rileabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistency* yaitu mencoba instrument sekali saja, kemudian data yang

⁹Syamrum, S dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media 2012). hlm. 163.

diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrument.

Pengujian reabilitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 24. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrument reliable atau tidak menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsentrasi yang tinggi).¹⁰

c. Analisis Korelasi Pearson

Menurut Duwi Priyanto Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *Product Moment* adalah untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.

Untuk menganalisis data tentang Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak. Dan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat pengaruh yang signifikan, maka peneliti menggunakan program SPSS V24 analisis korelasi person dapat dilakukan dengan uji *Correlate-Bivariate*. Kemudian untuk menentukan signifikansi antara

¹⁰ Syamrum, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: (Ciptapustaka Media 2012). hlm. 119.

variabel X dengan variabel Y harus melakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:¹¹

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak setelah dilakuka asesmen awal

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak setelah dilakukan asesmen awal

1. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka Ha diterima dan terdapat Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak.
2. Jika signifikansi $\geq 0,05$ H_0 ditolak dan tidak dapat Pengaruh Asesmen Awal Terhadap Tumbuh Kembang Anak.

¹¹Syamrum, S dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media 2012). hlm.170.